

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Karakter merupakan sifat kepribadian seseorang dalam bertingkah laku dikehidupan sehari-hari yang ditunjukkan oleh individual. Pada situasi sosial saat ini, kultural masyarakat memang semakin mengkhawatirkan. Rusaknya nilai-nilai moral serta tipisnya solidaritas telah terjadi didalam lembaga pendidikan kita saat ini. Banyaknya permasalahan dalam dunia pendidikan belakangan ini menunjukkan turunnya moral yang cukup parah terhadap bangsa ini. Seperti terjadinya penyimpangan yang dilakukan oleh pelajar, seperti tawuran, membolos, datang sekolah terlambat, tidak mengerjakan PR, mencuri yang mereka anggap hal biasa. Berbagai perilaku menyimpang seperti yang telah disebutkan terjadi karena beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal yaitu pendidikan yang hanya fokus pada sisi intelektual, seharusnya guru dapat menanamkan nilai moral yang baik kepada siswa-siswinya. Selain itu ada faktor lain yaitu pembinaan moral anak didik yang kurang baik dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Dan faktor internalnya yaitu kurangnya karakter disiplin dan percaya diri dalam peserta didik juga dapat dipengaruhi oleh orang tua.

Dalam hal ini, untuk menumbuhkan karakter yang baik seperti karakter disiplin dan percaya diri diperlukan adanya pendidikan karakter. Pendidikan karakter adalah proses kegiatan anak didik menjadi manusia seutuhnya yang didalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik diperuntukan bagi generasi selanjutnya. Pendidikan karakter dapat dimaknai dengan pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan untuk memberikan keputusan baik buruk dan mewujudkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati. Pendidikan

karakter tidak hanya dilakukan melalui pendidikan formal saja, namun bisa dilakukan juga melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah misalnya badminton, karate, sepak bola, pramuka, dan lain-lain. Kegiatan ini adalah cara efektif lain dalam membantu siswa untuk dapat membangun karakter sehingga muncul perasaan dihargai oleh komunitas sekolah.

SD Negeri 2 Tlogorandu adalah lembaga pendidikan yang menerapkan penanaman karakter melalui ekstrakurikuler karate. Didalam kegiatan ekstrakurikuler karate guru menanamkan karakter disiplin dan percaya diri. Tidak aneh lagi jika ada siswa yang sudah menerapkan karakter tersebut karena didalam kegiatan ekstrakurikuler karate tidak hanya diajarkan teknik-teknik bela diri saja, tetapi didalamnya juga terjadi proses pembentukan karakter dalam diri peserta didik seperti karakter disiplin dan percaya diri untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Hal ini telah dibuktikan oleh peneliti melalui observasi dan wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler karate SD Negeri 2 Tlogorandu menjelaskan, bahwa anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karate sudah menerapkan karakter disiplin dan percaya diri. Pada saat latihan karate siswa diberikan penjelasan terlebih dahulu dan siswa diminta mengucapkan sumpah karate serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada kegiatan ekstrakurikuler karate ini siswa kelas III sampai V disarankan untuk mengikutinya. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di halaman SD Negeri 2 Tlogorandu setiap hari rabu dan sabtu jam 15.00. Salah satu bentuk karakter disiplin dalam kegiatan Karate ini adalah peserta didik datang tepat waktu dan melaksanakan pemanasan dan latihan karate. Sedangkan karakter percaya diri yang dimaksud disini adalah peserta didik memiliki sikap optimis dan percaya dengan usahanya sendiri dalam mengerjakan tugas ataupun perintah dari pelatih.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Penanaman karakter disiplin dan percaya diri melalui ekstrakurikuler karate di SD N 2 Tlogorandu”.

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana cara penanaman karakter disiplin dan percaya diri melalui ekstrakurikuler Karate?
2. Hambatan apa saja yang dihadapi saat pelaksanaan penanaman karakter disiplin dan percaya diri melalui ekstrakurikuler karate?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan tersebut?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan cara penanaman karakter disiplin dan percaya diri kepada anak melalui ekstrakurikuler karate.
2. Untuk mendeskripsikan hambatan apa saja yang dihadapi saat pelaksanaan penanaman karakter disiplin dan percaya diri melalui ekstrakurikuler karate.
3. Untuk mendeskripsikan solusi cara mengatasi hambatan yang dihadapi saat berjalannya penanaman karakter melalui ekstrakurikuler karate.

**D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan. Adapun beberapa manfaat yang diharapkan diantaranya :

**1. Manfaat teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk menanamkan karakter yang baik kepada anak dan bukan hanya itu tapi anak juga bisa mengembangkan bakatnya melalui ekstrakurikuler karate.

**2. Manfaat praktis****a. Bagi Sekolah**

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk menanamkan moral-moral melalui ekstrakurikuler yang lain dan menambahkan sarana prasarana untuk siswa agar lebih berkembang kemampuannya.

**b. Bagi Orang Tua**

Sebagai bahan masukan untuk lebih memperhatikan anak agar memiliki moral yang baik.

c. Bagi Peneliti

Sebagai menambahkan wawasan untuk mengetahui cara menanamkan karakter disiplin dan percaya diri melalui ekstrakurikuler karate.